

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan di era globalisasi yang penuh dengan persaingan sehingga beberapa waktu belakangan ini menyebabkan audit atas laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk meningkatkan kredibilitas pemerintahan sehingga management dapat menjadikan laporan keuangan tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan. Profesi auditor di Indonesia telah berkembang pesat seiring dengan berkembangnya perusahaan-perusahaan nasional dan internasional. Dalam menjalankan profesinya, auditor harus bekerja secara profesional yaitu harus menjunjung tinggi kode etik profesi dalam setiap menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Inspektorat merupakan instansi pemerintah yang memiliki fungsi sebagai lembaga pengawasan di daerah. Inspektorat merupakan unsur penunjang Pemerintah Daerah di Bidang Pengawasan yang dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Daerah (Gubernur/ Bupati/ Walikota) melalui Sekretaris Daerah. ( Renstra Inspektorat 2018-2023)

Dalam lingkungan pemerintah daerah inspektorat berfungsi sebagai auditor internal untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pemerintahan di daerah kabupaten. Untuk menjalankan fungsi audit tersebut, inspektorat didukung oleh kinerja auditornya.

Kinerja auditor menjadi perhatian utama, baik bagi klien ataupun publik, dalam menilai hasil audit yang dilakukan. Kualitas dan kuantitas kerjanya dalam profesi auditornya tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dan menjadi salah satu tolak ukur yang digunakan untuk menentukan apakah suatu pekerjaan dilakukan dengan baik atau sebaliknya karena kinerja auditor ini mempunyai peran yang penting dan signifikan bagi klien. Pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan antara lain investor, kreditor dan *stakeholder*.

Para pengguna laporan audit ini juga mengharapkan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor yang harus mengevaluasi bukti-bukti yang dikumpulkan. menghasilkan opini yang bebas dari salah saji material, sehingga dapat dipercaya kebenarannya untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dan telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Auditor memiliki peran penting dalam menjalankan fungsi pengendalian dan pemeriksaan terhadap kegiatan pemerintah daerah termasuk didalamnya menilai efektivitas standar pengendalian internal dan menilai apakah kegiatan operasional telah dilaksanakan sesuai dengan standar akuntansi Inspektorat Kabupaten sebagai lembaga pengawas pemerintah dengan tugas dan kewenangannya harus dapat berperan aktif untuk membantu pemerintahan dalam mewujudkan pemerintahan yang baik, berdaya guna, produktif, transparan, serta bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme (Zamzami, 2015: 13).

Oleh karena itu untuk kelancaran tugas dan kualitas kerja, ada suatu ketentuan yang mengatur sikap mental dan moral auditor guna mempertahankan kualitas yang tinggi mengenai kecakapan teknis moralitas, dan integritasnya yaitu Etika profesi. Etika profesi untuk mengatur anggotanya dalam menjalankan profesinya di masyarakat (Mulyadi, 2016).

Etika Profesi Akuntan Pemerintah diatur di dalam Kode Etik Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP), Permenpan Nomor PER/04/M.PAN/03/2008 tentang Kode Etik Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP). Kode Etik ini dimaksudkan sebagai pegangan atau pedoman bagi para auditor dalam bersikap dan berperilaku agar dapat memberikan citra yang baik serta menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP).

Kode Etik inilah yang berlaku bagi seluruh auditor pada Inspektorat Kabupaten Jombang, yang berkaitan dengan masalah prinsip bahwa setiap auditor pemerintah harus memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor diantaranya Integritas, Independensi, dan Objektivitas. ;(1) Integritas menurut pedoman perilaku auditor seseorang auditor harus bersifat jujur dan transparansi, berani, bijaksana dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit. Integritas merupakan kualitas yang menlandasi kepercayaan publik dan merupakan anggota dalam menguji semua keputusan yang diambilnya. (2) Independensi merupakan auditor dalam menjalankan fungsinya harus independen.

Auditor dikatakan independen apabila dalam melaksanakan tugasnya dapat secara bebas tanpa tekanan dari pihak manapun serta tidak memihak, sehingga hasil audit benar sesuai dengan yang diharapkan dan bebas manipulasi (Safuan 2017:38). (3) Objektivitas menurut pedoman perilaku auditor merupakan sikap jujur yang tidak dipengaruhi pendapat dan pertimbangan pribadi atau golongan.

Peneliti melakukan pengujian tentang pengaruh integritas, independensi dan objektivitas terhadap kinerja auditor pada kantor Inspektorat Kabupaten Jombang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sikap seorang auditor dalam mengerjakan pekerjaannya, apakah sudah ada dalam etika audit, selain itu hasil penelitian akan sama atau berbeda jika dilakukan pada kantor auditor yang berbeda. Karena perbedaan lokasi dan lingkungan kerja bisa menjadi penyebab perbedaan pola pikir dan cara pandang serta nilai-nilai yang diyakini.

Berdasarkan pada fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Integritas, Independensi dan Objektivitas terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Inspektrat Jombang)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dalam hal ini untuk menjelaskan permasalahan yang hendak diteliti yaitu:

1. Apakah Integritas Auditor berpengaruh terhadap kinerja auditor Pada Kantor Inspektorat Jombang ?
2. Apakah Independensi Auditor berpengaruh terhadap kinerja auditor Pada Kantor Inspektorat Jombang ?
3. Apakah Objektivitas Auditor berpengaruh terhadap kinerja auditor Pada Kantor Inspektorat Jombang ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan apakah Integritas auditor berpengaruh terhadap kinerja auditor.
2. Untuk menjelaskan apakah Independensi auditor berpengaruh terhadap kinerja auditor.
3. Untuk menjelaskan apakah Objektivitas auditor berpengaruh terhadap kinerja auditor.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengenai pengaruh 3 variabel tersebut yaitu Integritas, Independensi, Objektivitas.
2. Auditor Inspektorat  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, referensi bagi auditor dalam meningkatkan kinerjanya dalam berkerja yang dimana ada beberapa faktor pendukung dalam hal ini adalah Integrasi, Independensi, Objektivitas. Jadi adanya faktor pendukung terciptanya kualitas kerja tersebut Peneliti ini juga diharapkan untuk Pemerintahan dalam mengelola sumber daya manusia yang profesional.

3. Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan terutam ilmu Kinerja auditor.

4. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam memperoleh materi dan menyelesaikan skripsi yang sejenis bagi penulis dimasa yang akan datang